

ABSTRAK

Sistem *delivery order* pada penjualan makanan siap saji banyak diminati karena memiliki banyak keunggulan. Salah satu perusahaan penyedia pesan antar makanan terbaru adalah ShopeeFood. Ketentuan terkait penampilan menu produk terbatas dalam hal penulisan nama, tanpa adanya menunjukkan komposisi serta rincian dari produk yang ditawarkan. Islam mengkategorikan produk makanan dalam lingkup halal, haram, dan *subhat* (meragukan). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mekanisme penjualan makanan berbasis *delivery order* pada fitur shopeefood perspektif Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal .

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang melakukan observasi atau riset langsung. Sumber data yang digunakan menggunakan sumber data primer (wawancara dan data secara langsung di lapangan) dan data sekunder (buku, jurnal, website). Metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara analitis deduktif dan teknik analisis yuridis yaitu Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa memenuhi adanya sertifikasi halal dari segi produksi. Segi pelabelannya, walaupun tidak menggunakan logo halal namun dari prosesnya sudah memenuhi sertifikasi halal. Walaupun begitu, dalam aplikasi shopeefood dalam tampilan pemberian informasi beberapa merchant shopeefood tidak memberikan informasi secara detail dan jelas terkait kehalalan produk makanan yang diperdagangkan, sehingga dalam hal ini masyarakat selaku konsumen dihadapkan dengan pilihan yang sulit yang mana adanya produk makanan tersebut kurang terjamin kehalalannya. Maka wajib memberikan informasi yang benar dan jelas agar menjamin kepuasan konsumen dan tidak merugikan konsumen jika ada beberapa bahan-bahan berbahaya atau diharamkan.

Kata Kunci : Shopeefood, Jaminan Produk Halal

ABSTRACT

The delivery order system for fast food sales is in great demand because it has many advantages. One of the newest food delivery companies is ShopeeFood. Provisions regarding the appearance of the product menu are limited in terms of writing names, without showing the composition and details of the products offered. Islam categorizes food products within the scope of halal, hara, and subhat (doubtful). The purpose of this study was to determine the mechanism for selling food based on delivery orders on the shopeefood feature from the perspective of Law Number 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantee.

The type of research used is field research, which conducts direct observation or research. The data sources used are primary data sources (interviews and data directly in the field) and secondary data (books, journals, website). The data collection method is by conducting interviews, observations and documentation which are then analyzed by deductive analysis and juridical analysis techniques, namely Law Number 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantee.

The results of the study concluded that it met the existence of halal certification in terms of production. In terms of labeling, although it does not use the halal logo, the process has met halal certification. However, in the shopeefood application in the display of providing information, some shopeefood merchants do not provide detailed and clear information regarding the halalness of the food products traded, so that in this case the public as consumers are faced with difficult choices where the existence of these food products is not guaranteed to be halal. So it is mandatory to provide correct and clear information in order to ensure consumer satisfaction and not harm consumers if there are some hazardous or forbidden materials.

Keywords: Shopeefood, Halal Product Guarantee